



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SUMATERA BARAT

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

***PENYUSUNAN POTENSI DAN PELUANG
INVESTASI SUMATERA BARAT***

2020

PETUNJUK OPERASIONAL

I. UMUM

A. DATA-DATA

Nama SKPD : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sumatera Barat
Urusan Wajib : Penanaman Modal
Program : Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
Kegiatan : Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Sumatera Barat
Lokasi Kegiatan : Kota Padang, dalam daerah, Jawa barat, Jakarta

B. Pengguna Anggaran (PA)

Nama : Maswar Dedi, A.P., M.Si.
Jabatan : Kepala DPM & PTSP Provinsi Sumatera Barat
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

C. Kuasa Pengguna Anggaran(KPA)

Nama : Dra. Elianora, M.M.
Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim
Penanaman Modal
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

D. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

Nama : Febria Sabrina, S.Kom., M.Si.
Jabatan : Kepala Seksi Perencanaan Penanaman Modal
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

E. Bendahara

Nama : Milta
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

F. Nomor Dan Tanggal Penerbitan DPA

Nomor : 1.02.12.1.02.12.01.016.010.5.2
Tanggal : 22 Januari 2019

G. Jumlah Dana :Rp. 250.000.000,-

II. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

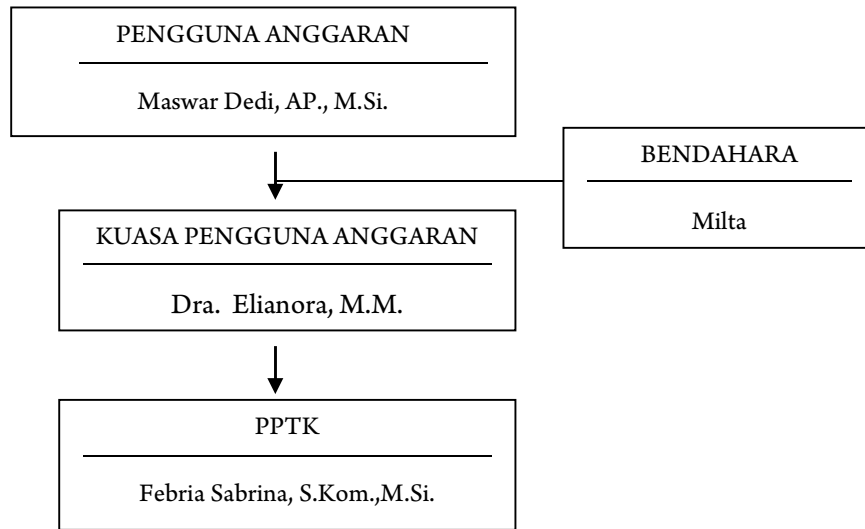
Adapun Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. mengidentifikasi kondisi objektif potensi investasi yang prioritas secara akurat dan layak ditawarkan kepada investor.

- b. Untuk mengembangkan sebuah model informasi potensi dan peluang investasi yang mampu menyajikan potensi dan peluang investasi yang lengkap berupa data teks, table, grafik animasi 3D dan peta berbasis Web GIS.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah memudahkan Investor/calon investor memperoleh data dan informasi peluang investasi prioritas.

III. STRUKTUR ORGANISASI KEGIATAN



IV. URAIAN KEGIATAN

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6 = (3 x 5)
5	BELANJA				250.000.000,00
5 2	BELANJA LANGSUNG				250.000.000,00
5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA				250.000.000,00
5 2 2 01	Belanja Bahan Pakai Habis				11.394.600,00
5 2 2 01 0001	Belanja Alat Tulis Kantor				2.032.900,00
	<i>Kertas F470 gram</i>	5.00	rim	51,400.00	257.000,00
	<i>Kertas A4 70 gram</i>	5.00	rim	47,700.00	238.5000,00
	<i>Pena</i>	2.00	buah	24,000.00	48.000,00
	<i>Refill Tinta Printer</i>	8.00	buah	120,000.00	960.000,00
	<i>Flashdisk 16 GB</i>	2.00	buah	215,000.00	430.000,00
	<i>Klip Paper Trigonal</i>	2.00	buah	30,200.00	60.400,00
	<i>Isi Stapler</i>	2.00	buah	19,500.00	39.000,00

1					2	3	4	5	6 = (3 x 5)
5	2	2	01	0006	Belanja Bahan Bakar Minyak / Gas (digunakan langsung untuk kegiatan)				6.561.700,00
					<i>Belanja BBM</i>	1.00	tahun	6,561,700.00	6.561.700,00
5	2	2	01	0010	Belanja Seminar Kit Peserta				2.500.000,00
					<i>Bimtek</i>		-		2.500.000,00
					<i>Pena</i>	50.00	buah	7,500.00	375.000,00
					<i>Tas</i>	50.00	buah	35,000.00	1.750.000,00
					<i>Block Note</i>	50.00	buah	7,500.00	375.000,00
5	2	2	01	0012	Belanja Peralatan/perengkapan pakai habis				300.000,00
					<i>Spanduk (1x5 meter)</i>	50.00	Meter	60,000.00	300.000,00
5	2	2	03		Belanja Jasa Kantor				77.800.000,00
5	2	2	03	0014	Belanja jasa akomodasi				20.000.000,00
					<i>Akomodasi Bimtek Penerapan Sipopei (50 org x 2 hari)</i>	50.00	OM	400,000.00	20.000.000,00
5	2	2	03	0035	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Narasumber				57.000.000,00
					<i>Honorarium Tenaga Ahli</i>	5.00	OKP	10,500,000.00	52.500.000,00
					<i>Honorarium Narasumber Daerah</i>	9.00	OJ	500,000.00	4.500.000,00
5	2	2	03	0041	Belanja Jasa MC/Pembawa Acara				150.000,00
					<i>Belanja Jasa MC/Pembawa Acara</i>	1.00	OKP	150,000.00	150.000,00
5	2	2	03	0042	Belanja Jasa Moderator				500.000,00
					<i>Belanja Jasa Moderator</i>	1.00	OKP	500,000.00	500.000,00
5	2	2	03	0043	Belanja Jasa Pembaca Doa/Al-Quran				150.000,00
					<i>Belanja Jasa Pembaca Doa</i>	1.00	OKP	150,000.00	150.000,00
5	2	2	06		Belanja Cetak dan Penggandaan				42.471.000,00
5	2	2	06	0001	Belanja Cetak				40.675.000,00
5	2	2	06	0002	Belanja Penggandaan				1.796.000,00
					<i>Fotocopy</i>	7,084.00	lembar	250.00	1.771.000,00
					<i>Jilid</i>	5.00	expl	5,000.00	25.000,00
5	2	2	08		Belanja Sewa Sarana Mobilitas				4.000.000,00
5	2	2	08	0002	Belanja Sewa Sarana Mobilitas air				4.000.000,00
					<i>Sewa Sarana Mobilitas air antar pulau di Kep.Mentawai</i>	1.00	Boat/hr	4,000,000.00	4.000.000,00
5	2	2	11		Belanja Makanan dan Minuman				6.960.000,00
5	2	2	11	0002	Belanja Makanan dan Minuman Rapat				5.200.000,00
					<i>Makan Rapat (20 org x 5 kali)</i>	100.00	kotak	31,000.00	3.100.000,00
					<i>Snack Rapat (20 org x 5 kali)</i>	100.00	kotak	21,000.00	2.100.000,00
5	2	2	11	0004	Belanja makan dan minum kegiatan				1.760.000,00
					<i>Makan Minum Panitia (8 org x 2 hari)</i>	16.00	orang	110,000.00	1.760.000,00
5	2	2	15		Belanja Perjalanan Dinas				107.374.400,00
5	2	2	15	0001	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				53.370.000,00
					<i>Perjalanan dalam rangka pemetaan potensi dan peluang investasi Sumatra Barat ke lokasi</i>		-		41.520.000,00
					<i>Uang harian eselon III/IV 2 org x 2 hr x 8 Kab/Kota</i>	32.00	OH	500,000.00	16.000.000,00
					<i>Pengunapan eselon III/IV 2 org x 1 mlm x 7 Kab/Kota</i>	14.00	OM	600,000.00	8.400.000,00
					<i>Uang harian Staf 2 org x 2 hr x 8 Kab/Kota</i>	32.00	OH	360,000.00	11.520.000,00
					<i>Penginapan Staf 2 org x 1mlm x7 Kab/Kota</i>	14.00	OM	400,000.00	5.600.000,00
					<i>Perjalanan Dinas Ke Kab.Kepulauan Mentawai</i>		-		11.850.000,00
					<i>Uang harian eselon III/IV 3 org x 3 hr x 1 kali</i>	9.00	OH	750,000.00	6.750.000,00

1					2	3	4	5	6 = (3 x 5)
					Penginapan eselon III/IV 3 org x 2 mlm x 1 kali	6.00	OM	600,000.00	3.600.000,00
					Trasnportasi Tiket PP	3.00	OPP	500,000.00	1.500.000,00
2	2	15	0002		Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				54.004.400,00
					Perjalanan Dinas dalam rangka mengikuti Workshop pemetaan potensi dan peluang investasi daerah di Jawa Barat		-		18.706.000,00
					Uang harian eselon III/IV, 2 org x 3 hari	6.00	OHK	900,000.00	5.400.000,00
					Penginapan eselon III/IV, 2 org x 2 malam	4.00	OM	1,006,000.00	4.024.000,00
					Transportasi (PP)	2.00	OPP	3,929,000.00	7.858.000,00
					Taxi Sumbar	4.00	OPP	190,000.00	760.000,00
					Taxi jawa barat	4.00	OPP	166.000.00	664.000,00
					Perjalanan Dinas dalam rangka mengikuti Sosialisasi penerapan SIPID Berbasis Geospasial di Jawa Barat		-		17.534.000,00
					Uang harian eselon III/IV, 1 org x 3 hari	3.00	OH	900,000.00	2.700.000,00
					Penginapan eselon III/IV, 1 org x 2 malam	2.00	OM	1,006,000.00	2.012.000,00
					Uang harian Staf, 1 org x 3 malam	3.00	OH	800,000.00	2.4000.000,00
					Penginapan Staf, 1 org x 2 malam	2.00	OM	570,000.00	1.140.000,00
					Transportasi (PP)	2.00	OPP	3,929,000.00	7.858.000,00
					Taxi Sumbar	4.00	OPP	190,000.00	760.000,00
					Taxi Jawa Barat	4.00	OPP	166,000.00	664.000,00
					Perjalanan Dinas Dalam Rangka Persiapan, Pelaksanaan Dan Pembangunan Sipopei		-		17.764.400,00
					Uang harian eselon III/IV, 2 org x 3 hari	6.00	OH	900,000.00	5.400.000,00
					Penginapan eselon III/IV, 2 org x 2 malam	4.00	OM	992,000.00	3.968.000,00
					Transportasi (PP)	2.00	OPP	3,306,200.00	6.612.400,00
					Taxi Sumbar	4.00	OPP	190,000.00	760.000,00
					Taxi Jakarta	4.00	OPP	256,000.00	1.024.000,00
								Jumlah	250.000.000,00

V. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

INDIKATOR	TOLOK UKUR KINERJA	TARGET KINERJA
Capaian Program	Realisasi Investasi-PMDN (Juta Rp), -PMA (ribu US\$)	-2.850.000 (Juta Rp), -125.000 (Ribu US \$)
Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan ; Jumlah SDM yang dibutuhkan	Rp. 250.000.000,00
Keluaran	Buku Profil Peluang Investasi Sumatera Barat ; Sistem Informasi Potensi dan Peluang Investasi	1 Dokumen; 1 unit
Hasil	Kemudahan Investor/Calon Investor memperoleh Data dan Informasi peluang Investasi Sumatra Barat	19 Kab/Kota

KERANGKA ACUAN KEGIATAN PENYUSUNAN POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SUMATERA BARAT

I. Latar Belakang

a. Gambaran Umum

Salah satu faktor yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah penanaman modal (investasi). Kegiatan investasi merupakan faktor utama sebagai pendorong tumbuh dan berkembangnya sektor-sektor lain seperti perdagangan, ekspor impor, perbankan, transportasi dan asuransi, dengan tumbuh dan berkembangnya kegiatan investasi pada suatu daerah diharapkan dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya akan terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Disamping itu faktor pendidikan juga akan terpacu dan berdampak pada peningkatan sumber daya manusia (SDM). Dampak positif lainnya dengan adanya investasi akan mendorong terjadinya kegiatan lain disekitar proyek tersebut, sehingga pendapatan daerah dari sektor pajak dan retribusi akan naik atau dengan kata lain “kegiatan investasi” akan memberikan *multiplier effects*, dan sekaligus diharapkan dapat meningkatkan penerimaan PAD.

Kegiatan penanaman modal bisa dilakukan oleh pemerintah, swasta dalam negeri dan swasta asing. Pada umumnya dampak penanaman modal yang dilakukan pemerintah tidak terlalu signifikan dalam memacu percepatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di daerah. Penanaman modal pemerintah biasanya selalu dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan anggaran dan tidak jarang pula dihadapkan pada dampak inflasioner yang tinggi terhadap perekonomian serta memiliki dampak terhadap investasi swasta (*crowding out effect*). Berdasarkan hal ini, maka untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan diperlukan peran swasta nasional dan swasta asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, khususnya di daerah provinsi Sumatera Barat.

Pemerintah sebelumnya telah menerbitkan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 dan telah diperbaharui dengan Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dinyatakan bahwa Penanaman modal adalah merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yang harus diselenggarakan oleh daerah. Selanjutnya, sebagai salah satu urusan wajib yang memberikan pelayanan kepada masyarakat (*public services*), pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagai salah satu bentuk kepastian hukum kepada para penanam modal baik dalam negeri maupun asing yang akan berinvestasi di Indonesia. Kebijakan tersebut pada dasarnya bertujuan untuk lebih mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya secara maksimal dan efisien, sehingga mampu

memberdayakan potensi yang ada pada masing-masing daerah guna mencapai kemandirian perekonomian yang akhirnya dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal adalah dengan memberikan kemudahan kepada investor berupa penyediaan data dan informasi yang akurat kepada investor. Diantaranya adalah informasi potensi dan peluang investasi yang ada di Sumatera Barat.

Seiring dengan berubah dan berkembangnya kondisi fisik, sosial dan ekonomi, maka data potensi dan peluang investasi harus selalu diperbaharui agar up to date, menyajikan data yang valid dan sejalan dengan arah kebijakan yang ada. Potensi daerah ini juga masih banyak yang belum tergali dan tidak semua bisa ditampilkan pada saat yang bersamaan. Selain itu buku yang disusun akan dimanfaatkan sebagai bahan promosi dengan tampilan yang lebih baik dan menarik. Selain berupa buku atau booklet akan dikembangkan juga sebuah model sistem informasi yang terpadu dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan investasi di Sumatera Barat.

b. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2007 tentang Kriteria dan Persyaratan Bidang Usaha Tertutup dan Bidang Usaha Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
5. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal;
6. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penanaman Modal;
7. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
8. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020;
9. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;

10. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 45 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020.

c. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan kemudahan kepada investor untuk memperoleh data dan informasi potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat.

II. Kegiatan yang Dilaksanakan

- Uraian Kegiatan

Uraian Kegiatan Penyusunan Profil Peluang Investasi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Buku Profil Peluang Investasi Sumatera Barat.
2. Pembangunan Sistem Informasi Potensi dan Peluang Investasi (Sipopei) berbasis webGIS.

- Batasan Kegiatan

Adapun batasan pelaksanaan kegiatan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Sumatera Barat adalah: potensi dan peluang investasi seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

III. Maksud dan Tujuan

Kegiatan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Sumatera Barat ini dimaksudkan untuk :

- menyediakan data dan informasi peluang investasi prioritas Sumatera Barat.
- menyediakan data dan informasi potensi dan peluang investasi Sumatera Barat yang lengkap dan atraktif.

Adapun Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- mengidentifikasi kondisi objektif potensi investasi yang prioritas secara akurat dan layak ditawarkan kepada investor.
- Untuk mengembangkan sebuah model informasi potensi dan peluang investasi yang mampu menyajikan potensi dan peluang investasi yang lengkap berupa data teks, table, grafik animasi 3D dan peta berbasis Web GIS.

IV. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah memudahkan investor/calon investor memperoleh data dan informasi potensi dan peluang investasi Sumatera Barat.

V. Indikator Kinerja

Adapun indikator dan target pencapaian kinerja dari kegiatan Penyusunan Profil Peluang Investasi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Masukan (Input) :

Adapun input kegiatan ini adalah jumlah dana yang dibutuhkan sebanyak Rp. 250.000.000,-.

2. Keluaran (Output) :

- Buku Profil Peluang Investasi Sumatera Barat 1 dokumen
- Sistem Informasi Potensi dan Peluang Investasi 1 unit

3. Hasil (Outcome) :

Memudahkan investor/calon investor memperoleh data dan informasi potensi dan peluang investasi Sumatera Barat pada 19 kabupaten/kota.

VI. Cara Pelaksanaan Kegiatan

- Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode swakelola bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat dan Tenaga ahli dari Universitas Negeri Padang.

- Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan KAK dan PO
2. Mengadakan rapat persiapan pelaksanaan kegiatan
3. Pembentukan Tim Sipopei dan Tim Penyusunan Profil Peluang Investasi Sumatera Barat
4. Survei dan pengumpulan data
5. Pertemuan Teknis dengan Kabupaten/kota dan OPD provinsi terkait
6. Kompilasi Data
7. Analisis Data
8. Penyusunan konsep awal buku dan pembangunan rancangan awal Sipopei
9. Pembahasan dan Penyempurnaan konsep awal buku profil dan rancangan Sipopei
10. Pembahasan dan penyempurnaan draft buku dan rancangan Sipopei
11. Ujicoba dan pelatihan Sipopei
12. Finalisasi buku dan Implementasi Sipopei
13. Penggandaan buku Profil Peluang Investasi Sumatera Barat
14. Penyusunan Laporan

VII. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Sumatera Barat dilaksanakan di Kota Padang, Jawa Barat dan Jakarta dimulai pada bulan Januari sampai dengan akhir Desember 2020.

VIII. Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan

Penanggungjawab kegiatan :

- Kepala DPM & PTSP Provinsi Sumbar (Pengguna Anggaran)

Pelaksana Kegiatan :

- Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal (Kuasa Pengguna Anggaran)
- Kepala Seksi Perencanaan Penanaman Modal (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan)

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah dunia usaha (investor) dan kabupaten/kota.

IX. Sumber Pendanaan

Pendanaan berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2020 yang berada pada OPD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM & PTSP) Provinsi Sumatera Barat, Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Kegiatan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Sumatera Barat.

X. Perkiraan Biaya Pekerjaan

Untuk pelaksanaan Penyusunan Buku Profil Peluang Investasi dibutuhkan dana sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) dengan rincian sesuai matriks pelaksanaan kegiatan terlampir.

Padang, Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran



Dra. Elianora, M.M.

Nip. 19621118 198902 2 001

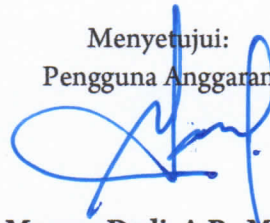
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan



Febria Sabrina, S.Kom., M.Si.

NIP. 19750219 199803 2 001

Menyetujui:
Pengguna Anggaran



Maswar Dedi, A.P., M.Si.

NIP. 19740618 199311 1 001

MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Sumatera Barat

No.	Kegiatan	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember														
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4												
1	Persiapan Pelaksanaan - Penyusunan KAK dan PO - Rapat persiapan - Pembentukan Tim Pelaksanaan - Pengumpulan dan validasi Data - Kompilasi data - Analisis data - Pertemuan teknis dengan kabupaten/kota dan OPD Provinsi terkait - Penyusunan konsep awal buku - Pembangunan rancangan awal Sipopei - Pembahasan dan penyempurnaan konsep awal buku - Pembahasan dan penyempurnaan rancangan awal Sipopei - Pembahasan dan penyempurnaan draft buku - Finalisasi buku - Terjemahan ke versi Bahasa Inggris - Pembahasan dan penyempurnaan rancangan sipopei - Ujicoba dan pelatihan Sipopei Pelaporan - Perbanyak buku peluang investasi - Implementasi Sipopei - Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan																																																
2																																																	
3																																																	

TARGET FISKAL DAN KEUANGAN SERTA RENCANA PEMERIKAN DANA PER BULAN
KEGIATAN PENYUSUNAN POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SUMATERA BARAT

No	Uraian	Anggaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agus	Sep	Ok	Nov	Des	Jumlah
			3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
I.	Fisik (%)		10,00	15,00	20,00	40,00	45,00	50,00	60,00	60,00	60,00	75,00	100,00	100,00	-
II.	Rencana Keuangan (%)		-	0,75	7,40	32,22	36,42	37,14	54,26	54,78	54,78	75,39	99,93	100,00	-
III.	Rencana Penarikan Dana		-	1.870,600	18.500,600	80.540,600	91.040,600	92.840,600	135.645,000	136.945,000	136.945,000	188.465,000	249.825,000	250.000,000	250.000,000
5.2	BELANJA LANGSUNG	250.000.000,00	-	1.870,600	16.630,000	62.040,000	10.500,000	1.800,000	42.804,400	1.300,000	-	51.520,000	61.360,000	175,000	250.000,000
5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA	250.000.000,00	-	1.870,600	16.630,000	62.040,000	10.500,000	1.800,000	42.804,400	1.300,000	-	51.520,000	61.360,000	175,000	250.000,000
5.2.2.01	Belanja Bahan Pakai Habis	11.394.600,00	-	825,600	-	3.500,000	-	-	4.269,000	-	-	-	2.800,000	-	11.394,600
0001	Belanja Alat Tulis Kantor	2.032.900,00	-	825,600	-	3.500,000	-	-	1.207,300	-	-	-	-	-	2.032,900
0006	Belanja Bahan Bakar Minyak / Gas (dijadikan langsung untuk kegiatan)	6.561.700,00	-	-	-	3.500,000	-	-	3.061,700	-	-	-	-	-	6.561,700
0012	Belanja peralatan/perengkapan kantor pakai habis	300.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300,000	-	300,000
	Belanja Cetak dan Penggandaan	42.471.000,00	-	525,000	-	-	-	500,000	771,000	-	-	40.500,000	-	175,000	42.471,000
0001	Belanja Cetak	40.675.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.500,000	-	175,000	40.675,000
0002	Belanja Penggandaan	1.796.000,00	-	525,000	-	-	-	500,000	771,000	-	-	-	-	-	1.796,000
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	4.000.000,00	-	-	4.000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.000,000
0002	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air	4.000.000,00	-	-	4.000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.000,000
	Belanja Makanan dan Minuman	6.860.000,00	-	520,000	780,000	780,000	-	1.300,000	-	1.300,000	-	520,000	1.760,000	-	6.980,000
0002	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.200.000,00	-	520,000	780,000	780,000	-	1.300,000	-	1.300,000	-	520,000	-	-	5.200,000
	Belanja Perjalanan Dinas	107.374.400,00	-	-	11.850,000	57.760,000	-	-	37.764,400	-	-	-	-	-	107.374,400
0001	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	53.370.000,00	-	-	11.850,000	21.520,000	-	20.000,000	-	-	-	-	-	-	53.370,000
0002	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	54.004.400,00	-	-	-	36.240,000	-	-	17.764,400	-	-	-	-	-	54.004,400
	Honorarium PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0003	Honorarium Tenaga Ahli / Instruktur / Narasumber	57.000.000,00	-	-	-	-	10.500,000	-	-	-	-	10.500,000	36.000,000	-	57.000,000